

SKRIPSI

**KORELASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DENGAN HASIL BELAJAR FIQIH DI MTS WALI SONGO
BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH**

Oleh :
MA'RIFATUL FUNDARI
NPM. 1701010226



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M

**KORELASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DENGAN HASIL BELAJAR FIQIH DI MTS WALI SONGO
BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
MA'RIFATUL FUNDARI
NPM. 1701010226

Pembimbing I : Umar, M.Pd.I
Pembimbing II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M

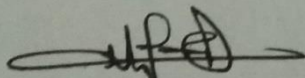
PERSETUJUAN

Judul : KORELASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
Proposal DENGAN HASIL BELAJAR FIQIH DI MTS WALI
SONGO BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH
Nama : Ma'rifatul Fundari
NPM : 1701010226
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

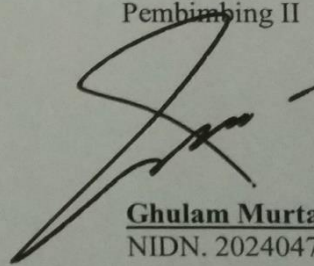
Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Metro, 20 Juli 2021
Pembimbing II



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Fax ((0725) 47298; Website: www.pps.metrouniv.ac.id email: ppsiaimetro@metrouniv

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Munaqosah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Tempat

Assalamu 'alaikum, wr.wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan, dan perbaikan seperlunya maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Ma'rifatul Fundari
NPM : 1701010226
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : KORELASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
Proposal : DENGAN HASIL BELAJAR FIQH DI MTS WALI
SONGO BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosahkan.

Demikian harapan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum, wr.wb

Pembimbing I

Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Metro, 20 Juli 2021
Pembimbing II

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-3726/ln.28.1/D/PP.00.9/09/2021

Skripsi dengan judul: KORELASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DENGAN HASIL BELAJAR FIQH DI MTS WALI SONGO BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: MA'RIFATUL FUNDARI, NPM: 1701010226, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at, 10 September 2021.

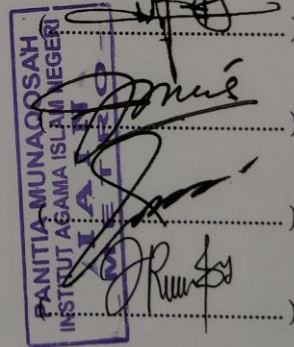
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Umar, M.Pd.I

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Revina Risqiyani, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Sahairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

KORELASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DENGAN HASIL BELAJAR FIQIH DI MTS WALI SONGO BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH

Oleh :
MA'RIFATUL FUNDARI

Penelitian ini dilakukan di MTs Wali Songo, Kec. Bumiratu Nuban, Kab Lampung Tengah. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui korelasi antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Wali Songo. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat korelasi kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Wali Songo. Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Wali Songo.

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengeksploitasi data lapangan dengan metode analisis data deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Wali Songo kelas VIII tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 197 siswa yang terdiri dari 6 kelas. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* yang dilakukan dengan cara mengambil 5 siswa secara acak pada masing-masing kelas dengan jumlah sampel 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode statistik korelasi *Product Moment*.

Berdasarkan hasil dari perhitungan analisis data, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,627. Setelah dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5% yang menunjukkan bahwa taraf signifikan 5% sebesar 0,374, nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,627 > 0,374$) maka hipotesis diterima. Apabila r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan taraf signifikan 1% yang menunjukkan bahwa taraf signifikan 1% sebesar 0,478, nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,627 > 0,478$) maka hipotesis diterima. Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y memiliki nilai yang positif yaitu sebesar 0,627 yang terletak antara interval koefisien 0,600 – 0,799 dengan keterangan memiliki tingkat hubungan yang kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Wali Songo dengan hubungan yang kuat.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ma'rifatul Fundari

NPM : 1701010226

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Juli 2021
Yang menyatakan



Ma'rifatul Fundari
NPM. 1701010226

MOTTO

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۖ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹

¹ Al-Qur'an Surat Al-Alaq(96), 4-5.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rasa syukur dan bahagia, hasil study ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Muhtar dan Ibu Istiqomah selaku orang tua saya, yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh rasa kasih sayang yang tulus. Senantiasa membimbing dan memberi motivasi untuk menjadi lebih baik dan yang selalu mendo'akan saya dalam menyelesaikan study ini. Serta adikku tersayang Lailatul Rahma Wati yang selalu memberi semangat dan mendo'akan saya.
2. Bapak Umar, M.Pd.I sebagai pembimbing I dan bapak Ghulam Murtadlo, M.Pd.I sebagai pembimbing II yang senantiasa membimbing dan memberi motivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat tersayang Despita Dwi Saputri, Fadhila Annisa Fitri, Hanik Apriyanti, Ika Nur Khaliza, Putri Lestari Ningrum, Shindia Ramadani dan Pundi Restu Lulul Hakiki yang senantiasa mendengarkan keluh kesah saya dan selalu memberi motivasi dan semangat.
4. Teman-teman seperjuangan PAI B dan seluruh angkatan 2017 yang selalu memberi motivasi dan semangat.
5. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas taufik serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro Lampung.

Penulis telah menerima banyak bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Umar, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Ghulam Murtadlo, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada guru-guru di MTs Wali Songo, Bumiratu Nuban, Lampung Tengah yang telah memberikan informasi serta data-data yang penulis butuhkan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan dan tentu saja akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang penulis lakukan kiranya dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 17 Juli 2021
Penulis



Ma'rifatul Fundari
NPM. 1701010226

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Fiqih	9
1. Pengertian Hasil Belajar Fiqih.....	9
2. Kriteria Hasil Belajar	11
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	12
B. Kompetensi Profesional Guru	14
1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru	14
2. Syarat-Syarat Kompetensi Profesional Guru.....	16
3. Komponen-Komponen Kompetensi Profesional Guru.....	18
C. Korelasi Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	23
B. Definisi Operasional Variabel.....	23
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	34
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	41
3. Pengujian Hipotesis	44
B. Pembahasan.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel :

1.1 Daftar Nilai MID Semester Kelas VIII F Mata Pelajaran Fiqih MTs Wali Songo Tahun 2020/2021	3
2.1 Kriteria Hasil Belajar	12
3.1 Jumlah Siswa Kelas VIII MTs Wali Songo Tahun 2020/ 2021	26
3.2 Jumlah Sampel Siswa Kelas VIII MTs Wali Songo Tahun 2020/2021	27
3.3 Kisi-Kisi Angket Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Wali Songo.....	29
3.4 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	33
4.1 Bangunan MTs Wali Songo Tahun Pelajaran 2020/2021	37
4.2 Keadaan Guru Dan Karyawan MTs Wali Songo Tahun Pelajaran 2020/2021	38
4.3 Keadaan Peserta Didik MTs Wali Songo Tahun Pelajaran 2020/2021	39
4.4 Data Hasil Angket Kompetensi Profesional Guru.....	41
4.5 Data Hasil Belajar Siswa Semester Genap Mata Pelajaran Fiqih.....	43

4.6 Koefisien Korelasi Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Wali Songo	45
4.7 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar :

4.1 Struktur Organisasi MTs Wali Songo.....	39
4.2 Denah Lokasi MTs Wali Songo.....	40

LAMPIRAN

Surat Izin Pra Survey

Surat Balasan Pra Survey

Surat Bimbingan Skripsi

Surat Izin Research

Surat Tugas Research

Surat Balasan Research

Surat Keterangan Bebas Pustaka

Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan

Hasil Nilai MID Semester Kelas VIII F Mata Pelajaran Fiqih

Outline

Alat Pengumpul Data

Uji Validitas Dan Reliabilitas

Hasil Angket Kompetensi Profesional Guru

Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

Dokumentasi

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar dan hasil belajar siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka.² Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.

Hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa, sedangkan faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa. Selain itu, guru yang profesional juga merupakan salah satu faktor penentu dalam kegiatan pembelajaran dan terwujudnya hasil belajar yang baik bagi siswa.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menegaskan bahwa guru dan dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pemberdayaan profesi guru atau dosen diselenggarakan melalui pengembangan diri yang dilakukan secara demokratis, berkeadilan,

² Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 36.

tidak diskriminatif, dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi HAM, nilai keagamaan, nilai kultural, kemajemukan bangsa, dan kode etik profesi.³

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru antara lain kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional.⁴ Keempat kompetensi guru tersebut saling berkaitan dan terpadu dalam diri seorang guru. Kompetensi profesional guru merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang apapun.

Menurut Kunandar ada 10 komponen kemampuan dasar profesional guru seperti mampu mengelola program pembelajaran, mampu menguasai bahan ajar, mampu menggunakan media atau sumber belajar, mampu mengelola kelas, mampu mengelola interaksi dalam pembelajaran, mampu menguasai landasan kependidikan, mampu mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan, mampu menilai prestasi siswa, mampu memahami prinsip dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran, dan mampu menyelenggarakan administrasi kependidikan.⁵

Berdasarkan pra survey yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode observasi pada hari Senin, tanggal 10 Agustus 2020 di MTs Wali Songo, Kec. Bumi Ratu Nuban, Kab. Lampung Tengah kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru Fiqih belum terlaksana dengan baik karena belum terlaksananya semua komponen kompetensi profesional guru menurut Kunandar. Guru Fiqih belum mampu menggunakan

³ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 55.

⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 62.

⁵ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, 63.

media atau sumber belajar yang bervariasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, karena ketersediaan sarana dan prasarana yang belum memadai. Proses pembelajaran hanya dilakukan dengan menggunakan media whiteboard dan berpaku pada satu sumber belajar yaitu buku paket. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, media atau alat belajar lainnya seperti proyektor, media gambar, media video atau sumber belajar yang lain selain buku paket belum terpenuhi. Selain itu, guru juga tidak menggunakan alternatif lain seperti mencari materi-materi dari internet pada saat pembelajaran. Oleh karena itu kompetensi profesional guru belum mendukung pencapaian hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Fiqih di MTs Wali Songo.

Hasil belajar siswa yang peneliti dapatkan melalui metode dokumentasi dengan melihat legger hasil MID semester ganjil dari guru Fiqih menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Wali Songo masih tergolong rendah.

Tabel 1.1
Daftar Nilai MID Semester Kelas VIII F Mata Pelajaran Fiqih
MTs Wali Songo Tahun 2020/2021

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdy Nugraha Pratama	70	Baik
2	Ade I.	55	Kurang
3	Ahmad Faisal	60	Cukup
4	Ahmad Ulin Nuha	75	Baik
5	Akbar Elsafa	65	Cukup
6	Arif Widodo	85	Sangat Baik
7	Aszril Abdul Syukur	75	Baik
8	Bagas Prasetyo	50	Kurang
9	Bagus Fariz Muammar	65	Cukup
10	Bintang Satria	65	Cukup
11	Damar Nizamul Ashofi	55	Kurang

12	Dava Saputra	75	Baik
13	Ergi Andrean	45	Kurang
14	Farys Ezar Radhitya	60	Cukup
15	Fatikun Raihan Z.	55	Kurang
16	Ibnu Rafi Setiawan	50	Kurang
17	Irfan Efendi	85	Sangat Baik
18	M. Ferdiansyah	60	Cukup
19	M. Ghofron Nasta'in	65	Cukup
20	M. Ilham Saputra Khairul	80	Sangat Baik
21	Muhammad Arifin Ilham	55	Kurang
22	Muhammad Dahril K.	70	Baik
23	Muhammad Dava E. H.	60	Cukup
24	Muhammad Fahmi A.	75	Baik
25	Muhammad Naqib	50	Kurang
26	Pandu	90	Sangat Baik
27	Raka Febriyandi	65	Cukup
28	Razez Winanda	65	Cukup
29	Rifqi Ardiwa Ferriyal	85	Sangat Baik
30	Riski Isnaini	70	Baik
31	Risqi Alendra G.	70	Baik
32	Tegar Arta Zora Nugroha	80	Sangat Baik

Sumber: Legger guru kelas VIII F mata pelajaran Fiqih

Tabel di atas menunjukkan bahwa, dari 32 siswa terdapat 6 siswa yang mendapat kriteria sangat baik dengan presentase 18,75%, 8 siswa mendapat kriteria baik dengan presentase 25%, 8 siswa mendapat kriteria cukup dengan presentase 31,25%, dan 10 siswa mendapat kriteria kurang dengan presentase 25%. Oleh karena itu, kriteria hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Wali Songo masih tergolong kurang atau rendah dan belum mencapai kriteria hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Wali Songo, beliau mengatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih tergolong rendah karena adanya

faktor lain di luar kompetensi guru, seperti kurangnya penguasaan materi pelajaran pada diri siswa.⁶

Berdasarkan uraian hasil pra-survey tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Korelasi Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Wali Songo, Kec. Bumi Ratu Nuban, Kab. Lampung Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah dan hasil pra survey tersebut, dapat diidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Kompetensi profesional guru Fiqih di MTs Wali Songo belum mendukung pencapaian hasil belajar siswa yang baik.
2. Hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Wali Songo tergolong kurang atau rendah.
3. Kurangnya penguasaan materi pelajaran pada diri siswa.

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi meluasnya masalah yang akan diteliti pada:

1. Kompetensi profesional guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Wali Songo.
2. Hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Wali Songo.

⁶ Hasil Wawancara pada Guru Bidang Studi Fiqih di MTs Wali Songo, Senin 10 Agustus 2020 (Sukajadi Kec. Bumiratu Nuban Kab. Lampung Tengah, 2020).

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat penulis sajikan dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat korelasi kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Wali Songo.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Wali Songo.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis penelitian ini merupakan upaya pengembangan pengetahuan dan keterampilan penulis berdasarkan teori-teori yang didapatkan selama mengikuti kuliah.
- b. Secara praktik penulis mengharapkan guru memiliki kompetensi profesional yang baik agar mampu meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji.

Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu diantaranya:

Penelitian yang berjudul Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kibang Tahun Pelajaran 2017/2018.⁷ Pada penelitian ini kompetensi profesional guru belum mendukung pencapaian hasil belajar siswa yang baik, hasil belajar siswa masuk kategori kurang atau rendah. Hasil penelitiannya yaitu terdapat hubungan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kibang.

Penelitian yang berjudul Pengaruh Kompetensi Pedagogik Pendidik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didik Kelas VII MTs Al-Hikmah Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.⁸ Pada penelitian ini terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Fiqih pada pembelajaran siswa kelas VII MTs Al-Hikmah Batanghari Lampung Timur Tahun 2015/2016.

Penelitian yang berjudul Studi Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Sikap Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN Tempel Gendok Sindurharjo Ngaglik Sleman Tahun Pelajaran 2013/2014.⁹ Pada penelitian ini sikap dan kompetensi profesional guru di MIN Tempel tergolong sedang atau cukup

⁷ Adha Cahyadi, *Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kibang* (Metro: IAIN Metro, 2020).

⁸ Sumiyati, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Pendidik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didik Kelas VII MTs Al-Hikmah Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016* (Metro: IAIN Metro, 2020).

⁹ Ahmad Imam Muafiq, *Studi Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Sikap Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN Tempel Gendok Sindurharjo Ngaglik Sleman Tahun Pelajaran 2013/2014* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020).

baik, sedangkan prestasi belajar siswanya tergolong cukup. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa di MIN Tempel. Namun ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seperti faktor eksternal dan faktor internal yang terdapat pada diri siswa tersebut.

Dari ketiga penelitian relevan tersebut, ada beberapa persamaan dan perbedaan yang akan peneliti uraikan sebagai berikut. Persamaan dari ketiga penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang hasil belajar siswa, sedangkan perbedaannya adalah pada mata pelajaran yang diteliti. Selain itu tempat penelitian yang berbeda, penulis melakukan penelitian di MTs Wali Songo Bumiratu Nuban Lampung Tengah dimana kompetensi profesional guru juga berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Fiqih

1. Pengertian Hasil Belajar Fiqih

Balajar merupakan seseorang yang melakukan usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan yang didapatkan dari hasil pengalaman setelah melakukan interaksi dengan lingkungan di sekitarnya.¹⁰ Hasil belajar merupakan suatu pola-pola perbuatan, pengertian-pengertian, nilai-nilai, apresiasi, sikap-sikap, dan keterampilan.¹¹ Pendapat lain mengungkapkan bahwa hasil belajar yang ideal itu mencakup segenap ranah psikologis yang berubah pada diri peserta didik sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar.¹² Selain itu, hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi dari tindakan belajar mengajar. Dilihat dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan jika dilihat dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.¹³

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang didapat oleh peserta didik karena proses usaha dan pemikiran yang diterapkan dalam bentuk pengetahuan,

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 2.

¹¹ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), 22.

¹² Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 79.

¹³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 4.

kecakapan dasar, dan penguasaan yang terlihat pada perubahan tingkah laku pada diri peserta didik.

Menurut bahasa, fiqh berasal dari kata faqaha (**فقه**) yang artinya mengerti dan memahami. Menurut istilah syar'i, ilmu fiqh adalah ilmu yang membicarakan tentang hukum-hukum syar'i amali (praktis) yang cara penetapannya harus diupayakan melalui pemahaman yang mendalam pada dalil-dalilnya yang rinci.¹⁴ Fiqih merupakan bagian dari bidang studi Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik supaya dapat mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang akan dijadikan sebagai dasar pandangan hidup melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, latihan, pengalaman, penggunaan, pembiasaan, dan keteladanan.¹⁵ Seperti yang telah disebutkan dalam Alquran surat Thaha ayat 27-28, yang berbunyi:

وَإِحْلَالَ عُقْدَةٍ مِّن لِّسَانِي ۖ يَفْقَهُوا قَوْلِي ۖ

Artinya: Dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, agar mereka mengerti perkataanku.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Fiqih adalah suatu pembelajaran yang harus diajarkan kepada peserta didik yang berisi tentang hukum-hukum Allah yang mengatur segala

¹⁴ Alaidin Koto, *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 2.

¹⁵ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 151.

¹⁶ Al-Qur'an Surat Thaha(20), 27–28.

sesuatu tentang perlakuan manusia, baik dari ucapan ataupun perlakuan dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis berasumsi bahwa hasil belajar Fiqih adalah taraf kemampuan peserta didik dalam menyerap materi Fiqih dalam jangka waktu tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar di sekolah melalui berbagai ujian kemudian memperoleh nilai yang dituangkan di dalam raport.

2. Kriteria Hasil Belajar

Sistem pendidikan nasional di dalamnya terdapat rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun instruksional dengan menggunakan klasifikasi hasil belajar yang secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga ranah yaitu:

- a. Ranah kognitif yang mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, menguraikan, mengorganisasikan, dan menilai.
- b. Ranah afektif yang mencakup sikap menerima, memberikan respon, menilai, mengorganisasi, dan mengkarakterisasi.
- c. Kemampuan psikomotorik yang mencakup *initiatory*, *pre-routine*, *routinized*, dan keterampilan.¹⁷

Kriteria pengukuran hasil belajar peserta didik merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf dimana peserta didik itu menguasai materi yang dipelajari. Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar, maka harus ada kriteria yang dapat dijadikan pedoman untuk mengukur hasil belajar.

¹⁷ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, 24.

Tabel 2.1
Kriteria Hasil Belajar

Simbol-simbol Nilai	Huruf	Predikat
Angka		
8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4	A	Sangat baik
7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3	B	Baik
6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2	C	Cukup
5 - 5,9 = 50 - 59 = 1	D	Kurang
0 - 4,9 = 0 - 49 = 0	E	Gagal ¹⁸

Berdasarkan tabel kriteria hasil belajar di atas, siswa dengan hasil belajar 80 sampai 100 mendapatkan predikat sangat baik yang diberi simbol huruf A, nilai 70 sampai 79 dengan predikat baik diberi simbol huruf B, nilai 60 sampai 69 dengan predikat cukup diberi simbol huruf C, nilai 50 sampai 59 dengan predikat kurang diberi simbol huruf D, dan nilai 0 sampai 49 dengan predikat gagal diberi simbol huruf E.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Proses belajar mengajar sangat mempengaruhi karakteristik dan hasil belajar siswa. Beberapa diantara siswa mengalami kemajuan, tetapi ada juga yang mengalami kemunduran. Kemajuan dan kemunduran hasil belajar siswa itu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

- a. Faktor eksternal yang mencakup faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran,

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 223.

- keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Serta faktor masyarakat seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat
- b. Faktor internal yang mencakup faktor jasmani seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Serta faktor kelelahan.¹⁹

Selain itu, masih ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar pada peserta didik antara lain:

- a. Faktor dari dalam yang mencakup fisiologi seperti kondisi fisik dan kondisi panca indera. Psikologi seperti bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif
- b. Faktor dari luar yang mencakup lingkungan seperti alam dan sosial. Instrumental seperti kurikulum atau bahan ajar, guru atau pengajar, sarana dan fasilitas, dan administrasi atau manajemen.²⁰

Berdasarkan faktor-faktor di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri peserta didik.

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, 7.

²⁰ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 107.

B. Kompetensi Profesional Guru

1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.²¹ Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki seseorang dan ada pada diri orang tersebut sehingga dia mampu melakukan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan baik.²² Berdasarkan pendapat para ahli di atas penulis dapat menjelaskan bahwa kompetensi adalah kemampuan yang ada pada diri seorang individu yang berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mampu diwujudkan dalam kebiasaan bertindak dan berpikir.

Profesional berasal dari kata “profesi” yang berarti sebuah keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan yang harus dimiliki oleh seseorang yang memegang suatu pekerjaan.²³ Profesional merupakan antonim dari *amateur* yang memiliki makna seseorang yang memperoleh bayaran atas pekerjaan yang dilakukannya.²⁴ Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa profesional adalah seseorang yang memiliki keahlian pada suatu cabang ilmu dan mampu mempraktikkan suatu profesi yang digelutinya untuk memberikan pelayanan kepada publik.

²¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, 43.

²² Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, 52.

²³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, 57.

²⁴ Buchari Alma dkk., *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2010), 141.

Guru adalah jabatan profesional yang dituntut untuk memiliki kriteria profesional, yang meliputi syarat pengetahuan, sikap, keterampilan, fisik, mental serta kepribadian yang baik.²⁵ Guru juga dapat diartikan sebagai pelaku utama dalam proses rekayasa sosial atau pembaharuan di masyarakat.²⁶ Guru dalam konsepsi Islam adalah Allah SWT sebagai satu-satunya guru yang sebenarnya, seperti yang telah disebutkan dalam Alquran surat Al-Alaq ayat 4 dan 5, yang berbunyi:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۖ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²⁷

Berdasarkan pendapat di atas penulis berasumsi bahwa guru adalah seseorang yang memiliki jabatan profesional yang memiliki tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik yang sesuai dengan kemampuan profesional yang dimilikinya.

Kompetensi guru adalah orang yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, kondusif, dan menyenangkan serta mampu mengelola kelas, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tingkatan yang optimal.²⁸ Kompetensi profesional merupakan kemampuan mengajar guru dalam suatu bidang mata pelajaran sehingga

²⁵ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, 59.

²⁶ Momon Sudarma, *Profesi Guru Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 14.

²⁷ Al-Qur'an Surat Al-Alaq(96), 4–5.

²⁸ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, 36.

guru itu memperoleh wibawa akademis.²⁹ Standar Nasional Pendidikan menjelaskan pada Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa kompetensi profesional adalah suatu kemampuan menguasai materi pelajaran secara meluas dan mendalam yang memungkinkan guru untuk membimbing peserta didik agar memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan pada Standar Nasional Pendidikan.³⁰

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kompetensi profesional guru adalah penguasaan terhadap tugas mengajar dan mendidik yang berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk menunjang keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukannya.

2. Syarat-Syarat Kompetensi Profesional Guru

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menegaskan bahwa guru dan dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pemberdayaan profesi guru atau dosen diselenggarakan melalui pengembangan diri yang dilakukan

²⁹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, 56.

³⁰ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 135.

secara demokratis, berkeadilan, tidak diskriminatif, dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi HAM, nilai keagamaan, nilai kultural, kemajemukan bangsa, dan kode etik profesi.³¹

Keprofesionalan suatu pekerjaan pada dasarnya membutuhkan persyaratan yang harus dimiliki oleh seseorang yang menggeluti suatu jabatan. Syarat-syarat untuk menjadi guru profesional adalah sebagai berikut:

- a. Menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai.
- b. Memiliki keterampilan atas dasar konsep dan teori ilmu pengetahuan.
- c. Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilakukannya.
- d. Memungkinkan perkembangan yang sejalan dengan dinamika kehidupan
- e. Menekankan pada suatu keahlian dalam suatu bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya.³²

Berdasarkan syarat-syarat di atas, penulis dapat menjabarkan bahwa seorang guru harus diberi kepercayaan. Selain untuk melakukan tugas sebagai guru yaitu melakukan proses pembelajaran dengan baik, guru juga harus diberi dorongan dan suasana belajar yang kondusif supaya dapat menemukan berbagai alternatif media, metode, model, dan cara untuk mengembangkan proses belajar mengajar yang sesuai dengan kemampuan guru dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Profesi guru mempunyai karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan profesi lainnya, meskipun tugas guru sebagai profesi yaitu

³¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, 55.

³² Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 5.

mendidik, mengajar, dan melatih anak didik, namun secara perilaku guru tersebut dapat mencerminkan keprofesionalan. Seorang guru memiliki tugas yang lebih luas, bukan sekedar tugas profesi namun ada juga tugas kemasyarakatan dan tugas kemanusiaan. Oleh karena itu, tugas dan kedudukan guru dilihat dari segi profesionalnya lebih terhormat dan luas dibandingkan dilihat dari segi profesinya.

3. Komponen-Komponen Kompetensi Profesional Guru

Komponen-komponen kompetensi profesional guru dapat mempermudah para guru untuk terus meningkatkan kualitas mengajarnya. Kompetensi profesional memungkinkan guru untuk dapat mengajar secara baik dan menjadi seorang guru yang bermutu. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, komponen-komponen kompetensi profesional guru adalah sebagai berikut:

1. Mampu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
2. Mampu menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
3. Mampu mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
4. Mampu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
5. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.³³

³³ *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 152.

Berdasarkan komponen-komponen di atas, penulis menggunakan teori di atas sebagai indikator untuk mengukur kompetensi profesional guru. Seorang guru harus mampu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu itu meliputi dua hal yaitu menginterpretasikan materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan mata pelajaran yang diampu, dan menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan mata pelajaran yang diampu. Guru harus mampu menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu itu meliputi tiga hal yaitu memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu, memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, dan memahami tujuan pembelajaran yang diampu.

Guru harus mampu mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif itu meliputi dua hal yaitu memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, dan mengelola materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Guru harus mampu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif itu meliputi empat hal yaitu melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus, memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan, melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan, dan

mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber. Guru harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri itu meliputi dua hal yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.³⁴

Berdasarkan kemampuan profesional guru di atas, penulis dapat menjabarkan bahwa pekerjaan guru adalah jabatan profesi yang memerlukan keahlian di bidang keguruan. Selain itu juga harus mempunyai tekad dan memiliki keinginan yang kuat dalam diri seorang guru untuk melakukan tugasnya dengan baik dan sempurna. Proses belajar dan hasil belajar para peserta didik bukan hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka, salah satu kompetensi guru tersebut yaitu kompetensi profesional. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.

³⁴ Arifin, *Upaya Diri Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2017), 228.

C. Korelasi Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar

Pokok dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar peserta didik. Menjadi guru yang profesional berarti menjadi guru yang arif dan bijaksana. Mengajar dan menyayangi peserta didik adalah suatu naluri, namun bagaimana cara menyatakan rasa sayang dan cinta adalah suatu keterampilan yang harus dilatih dan dipelajari. Guru profesional harus mampu menjaga hubungan dengan peserta didik dengan cara meningkatkan kepedulian terhadap perkembangan dan pertumbuhan peserta.

Proses belajar dan hasil belajar peserta didik bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka.³⁵ Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.

Berdasarkan analisis di atas dapat diperoleh gambaran bahwa seberapa pentingnya kompetensi guru. Oleh karena itu, terdapat cukup alasan mengenai pentingnya kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar peserta didik.

³⁵ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, 36.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, yang akan diuji sampai benar-benar terbukti melalui data yang terkumpul.

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Wali Songo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan judul dan fokus masalah yang peneliti kemukakan yakni “Korelasi Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Wali Songo”, maka penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁶ Penelitian kuantitatif berangkat dari paradigma teori menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengeksploitasi data lapangan dengan metode analisis data deskriptif. Peneliti akan melaksanakan penelitian di MTs Wali Songo, Kec. Bumiratu Nuban, Kab. Lampung Tengah. Peneliti akan terjun ke lapangan untuk menyebar angket dan mengambil dokumen data untuk menunjang dalam penelitian ini.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati dan merupakan suatu petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 7.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas yang penulis maksud adalah kompetensi profesional guru, yakni penguasaan terhadap suatu tugas mengajar dan mendidik yang berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk menunjang keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukannya.

Komponen-komponen kompetensi profesional guru adalah sebagai berikut:

- a. Mampu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Mampu menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- c. Mampu mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Mampu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Penulis akan mengetahui kompetensi profesional guru dengan cara mengukur dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa MTs Wali Songo, Kec. Bumiratu Nuban, Kab. Lampung Tengah dengan perincian pernyataan disesuaikan dengan indikator yang ada.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa, yakni sesuatu yang didapat oleh peserta didik karena proses usaha dan pemikiran yang diterapkan dalam bentuk pengetahuan, penguasaan, dan kecakapan dasar yang terlihat pada perubahan tingkah laku pada diri peserta didik. Penulis akan mengetahui data hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih dengan melihat nilai hasil raport atau UAS semester genap tahun 2020/2021 yang tercantum di dalam legger atau buku nilai siswa.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah jumlah seluruh objek penelitian yang meliputi manusia, tumbuhan, hewan, udara, peristiwa, nilai, sikap, gejala, hidup, dan lain-lain yang dapat dijadikan sumber data penelitian.³⁷ Oleh karena itu yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Wali Songo kelas VIII tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 197 siswa yang terdiri dari 6 kelas.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 80.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas VIII MTs Wali Songo Tahun 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	33
2	VIII B	33
3	VIII C	33
4	VIII D	33
5	VIII E	33
6	VIII F	32
Jumlah		197

Sumber: Data sekolah MTs Wali Songo

2. Sampel

Sampel merupakan wakil dari populasi yang akan menjadi subjek penelitian.³⁸ Dasar pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 maka akan lebih baik jika diambil seluruhnya sehingga penelitiannya berupa penelitian populasi, namun apabila jumlah subjeknya lebih besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁹

Berdasarkan pengertian di atas dan mengingat pada penelitian ini populasinya lebih dari 100 yaitu 197 siswa maka penulis mengambil 15% dari populasi sehingga didapat 30 siswa sebagai sampelnya.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 81.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 134.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah sebuah cara yang dipergunakan untuk mengambil sampel dari populasi yang ada.⁴⁰ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Siswa Kelas VIII MTs Wali Songo Tahun 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa	Presentase (15%)	Jumlah Sampel (Pembulatan)
1	VIII A	33	$33 \times 15\% = 4,95$	5
2	VIII B	33	$33 \times 15\% = 4,95$	5
3	VIII C	33	$33 \times 15\% = 4,95$	5
4	VIII D	33	$33 \times 15\% = 4,95$	5
5	VIII E	33	$33 \times 15\% = 4,95$	5
6	VIII F	32	$32 \times 15\% = 4,8$	5
Jumlah		197	29,55	30

Sumber: Data sekolah MTs Wali Songo

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan cara mengambil sampel sebesar 15% pada masing-masing kelas dengan jumlah yang sama yaitu sebanyak 5 siswa dari kelas VIII A sampai kelas VIII F. Jadi yang akan menjadi sampel pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII dengan jumlah 30 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Angket

Angket adalah suatu metode pengumpulan data yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan dalam teks tertulis yang disusun dan diajukan

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 81.

kepada responden atau objek penelitian mengenai hal-hal yang diketahui yang sesuai dengan variabel penelitian.⁴¹

Menurut cara penyampaian angket dapat dibedakan dalam bentuk angket langsung dan angket tidak langsung.

- a. Angket langsung adalah angket yang disampaikan langsung kepada orang yang diminta informasi tentang dirinya sendiri.
- b. Angket tidak langsung adalah seseorang yang diberi daftar pertanyaan diminta untuk menjawab mengenai kehidupan psikolog orang lain. Ia diminta menceritakan atau menjelaskan keadaan orang lain.⁴²

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan jenis angket tidak langsung dengan bentuk pilihan ganda. Setiap item soal terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Setiap jawaban memiliki bobot pada masing-masing pilihan yaitu apabila memilih sesuai berarti empat poin, memilih sering tiga poin, memilih kadang-kadang dua poin, dan memilih tidak pernah berarti satu poin.

Angket ini ditujukan kepada peserta didik yang akan penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai kompetensi profesional guru Fiqih MTs Wali Songo Bumiratu Nuban Lampung Tengah.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 142.

⁴² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: CV Mandar Maju, 1996), 224.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah prosrs-proses pengamatan dan ingatan.⁴³ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan sebuah data dengan lebih mudah dan hasilnya dapat lebih baik, dalam artian lebih lengkap, cermat, dan sistematis.⁴⁴

1. Kisi-Kisi Angket

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Wali Songo

No	Variabel	Indikator	No Soal	Item
1	Variabel Bebas (X): Kompetensi Profesional Guru	1. Mampu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	1,2,3, 4	4
		2. Mampu menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang yang diampu.	5,6,7	3
		3. Mampu mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.	8,9	2

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 145.

⁴⁴ *Ibid.*, 102.

		4. Mampu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	10,11, 12,13	4
		5. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	14,15	2
2	Variabel Terikat (Y): Hasil Belajar	Legger		

2. Pengujian Instrument

Instrumen merupakan penyaringan dan pengujian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas (kehandalan) dan reliabilitas (ketepatan/kemantapan).

a. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukuran. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini pengujian alat ukur yang dipakai berupa validitas isi (*content validity*). Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validitas ini yaitu sejauh mana item-item dalam tes mencangkup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur.⁴⁵ Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus *Product Moment* untuk menguji validitas data.

⁴⁵ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 45.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya atau digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas penelitian menggunakan teknik Spearman-Brown yaitu dengan belah ganjil genap dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2(r_b)}{1 + r_b}$$

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua⁴⁶

Butir angket yang dinyatakan valid dan reliabilitas kemudian digunakan untuk mengumpulkan data lapangan tentang korelasi kompetensi profesional guru dengan hasil belajar fiqih.

⁴⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 359.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang akan dipakai untuk menguji hipotesis pada rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Penulis menggunakan teknik analisis data menggunakan metode statistik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y⁴⁷

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang diperoleh secara kebetulan atau koefisien variabel benar-benar signifikan. Adapun penerimaan dan penolakan hipotesisnya yaitu apabila r hitung lebih kecil daripada r tabel maka tidak ada hubungan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih. Namun jika r hitung lebih besar daripada r tabel maka ada hubungan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih.⁴⁸

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 213.

⁴⁸ Purbayu Budi Sentosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 127.

Tabel 3.4
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien
Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat ⁴⁹

Berdasarkan tabel di atas apabila interval koefisien 0,000-0,199 maka tingkat hubungannya sangat rendah, apabila interval koefisien 0,200-0,399 maka tingkat hubungannya rendah, apabila interval koefisien 0,400-0,599 maka tingkat hubungannya sedang, apabila interval koefisien 0,600-0,799 tingkat hubungannya kuat, dan apabila interval koefisien 0,800-1,000 maka tingkat hubungannya sangat kuat.

⁴⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 231.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MTs Wali Songo

Madrasah Tsanawiyah Wali Songo berdiri pada tahun 1992 di Desa Sukajadi, Kecamatan Bumiratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah. Unit pendidikan yang mula-mula berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Wali Songo ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), kemudian berdiri Madrasah Ibtida'iyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) kemudian pada tahun 2015 didirikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). MTs Wali Songo didirikan pada tahun 1992 dan mulai digunakan untuk belajar mengajar pada tahun 1992, MTs Wali Songo disetujui keberadaannya oleh kepala wilayah Departemen Agama berdasarkan piagam pendirian Madrasah Swasta No.WH/6/PP.005/07/1992 tanggal 19 agustus 1992, dan diresmikan penggunaannya oleh kepala bidang pembinaan perguruan agama Islam Drs. H. Umar Cholil.

Kegiatan belajar mengajar di MTs Wali Songo untuk angkatan pertama dilaksanakan di MI Wali Songo selama 1 tahun. MTs Wali Songo berubah status dari terdaftar menjadi diakui berdasarkan keputusan kantor departemen agama propinsi Lampung tanggal 13 Agustus 2001. Kemudian sejak tanggal 28 Februari 2007 berubah status menjadi terakreditasi berdasarkan SK kantor wilayah

Departemen Agama Republik Indonesia No.D/KW/MTs/LT/185/2006 yang ditanda tangani oleh Drs. Abdurrahman M.A.

MTs Wali Songo pada awalnya dipimpin oleh Bapak Mustajab, B.A sejak tanggal 17 Juli 1992 sampai tanggal 30 Juli 1994, dan mulai tanggal 1 Agustus 1994 dipimpin oleh Bapak Fachrul Khumaini, S. Pd.I sampai tahun 2001, kemudian pada tahun 2001 sampai tahun 2003 dipimpin oleh Bapak Ali Imron, kemudian pada tahun 2003 sampai 2006 dipimpin oleh Bapak Supangat, pada tahun 2006 sampai tahun 2008 dipimpin oleh Bapak Muhyar Amin S.Ag kemudian pada tahun 2008 sampai tahun 2011 dipimpin oleh Bapak Joko Susanto, S.Pd dan pada tahun 2014 sampai sekarang dipimpin oleh Bapak Taubin Umar, S.Sy dan dibantu oleh:

Wakil Kepsek Bidang Kurikulum : Supriyanto, S.Sy

Wakil Kepsek Bidang Kesiswaan : Ibnu Mu'ti

Tata Usaha : Erwin Saiful Anam, S.Kom

: Deni Susanto, S.Pd

b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Wali Songo

1) Visi MTs Wali Songo

Mewujudkan moral/etika yang baik dan dapat menumbuh kembangkan individu sebagai warga Negara Indonesia yang berbudi luhur, berakhlakul karimah dalam fikiran, sikap dan perilaku sehari-hari.

2) Misi MTs Wali Songo Sukajadi

- a) Membentuk manusia yang berimtaq dan beriptek.
- b) Membentuk manusia yang berwawasan luas serta percaya diri.
- c) Meningkatkan kompetensi peserta didik secara berkesinambungan dalam tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

3) Tujuan Sekolah

- a) Menjadikan siswa-siswi yang berkepribadian muslim, berakhlakul karimah, serta berkualitas dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.
- b) Membentuk pribadi yang kompeten dalam IMTAQ dan IPTEK.

c. Kondisi MTs Wali Songo

1) Keadaan Gedung dan Sarana Pendidikan

Berdasarkan keterangan yang di peroleh dari bapak kepala tata usaha sarana dan prasaranayang dimiliki oleh MTs Wali Songo Sukajadi Kecamatan Bumiratu Nuban Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Bangunan MTs Wali Songo Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang tata usaha	1	Baik
3	Ruang guru	2	Baik
4	Ruang belajar	18	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Masjid	1	Baik
7	WC Guru dan TU	1	Baik
8	WC Siswa	4	Baik

Sumber: Data sekolah MTs Wali Songo

2) Keadaan guru dan karyawan MTs Wali Songo

Tabel 4.2

Keadaan Guru dan Karyawan MTs Wali Songo Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama Lengkap	Jabatan/Mengajar	
1	Taubin Umar, S.Sy	Kepala Madrasah	Fiqih
2	Zainal Abidin, S.Pd.I	Waka Kurikulum	Ipa
3	H. Fachrul Khumaini, S.Pd.I	BK	Fiqih
4	Harun Rasid, M.Pd.I	Guru	Aswaja
5	Djuli Purwanto, S.Pd	Guru	Pkn
6	Ali Imron, S.Pd.I	Wali Kelas	Al-qur'an Hadits
7	Muhyar Amin, S.Ag	BK	Pkn
8	Titin Musyarofah, S.Pd.I	Bendahara	Seni budaya
9	Peni Tusriani, S.Pd.I	Wali Kelas 7 A	Ski
10	Elyyana Susanti, S.Pd	Wali Kelas 7 B	B.Ingggris
11	Waryoto, S.Pd	Wali Kelas 7 C	Mtk
12	Hadiyal Muhtari, S.Pd.I	Wali Kelas 7 D	B.Indonesia
13	Agus Hariyanto, S.Pd.I	Wali Kelas 7 E	B.Ingggris
14	Bambang Irawan S.Pd.I	Wali Kelas 7 F	Fiqih
15	Ibnu Mu'ti	Wali Kelas 8 A	Aswaja
16	Wakini, S.Pd.I	Wali Kelas 8 B	Ipa
17	Marsono, S.H.I	Wali Kelas 8 C	Ips
18	Imam Murhandoko	Wali Kelas 8 D	B.Lampung
19	Sri Wahyuni S.Pd.I	Wali Kelas 8 E	Al-qur'an Hadits
20	Asna Lutfiana S.Pd.I	Wali Kelas 8 F	Ski
21	Siti Solehah, S.E	Wali Kelas 9 A	B.Indonesia
22	Wiwin Sugiyarti, S.Pd	Wali Kelas 9 B	Aqidah Akhlak
23	Rodi Mughis, S.H.I	Wali Kelas 9 C	Mtk
24	Dra. Siti Mu'alimah	Wali Kelas 9 D	B.Ingggris
25	Dewi Irawati S.Pd.I	Wali Kelas 9 E	Ski
26	Muhammad Mahfud S.Pd.I	Wali Kelas 9 F	Aswaja
27	Erwin Saiful Anam, S.Kom	Tata Usaha I	Tik
28	Irvan Sayuti, S.E	Pembina OSIS	Penjaskes
29	Muhammad Herdiawan. S.Pd	Pembina Pramuka	Pramuka
30	Wismoyo Sandi Nugroho, S.Pd	Guru	B. Ingggris
31	Supriyanto, S.Sy	Waka Kesiswaan	Ips
32	Deni Susanto, S.Pd	Tata Usaha II	B.Indonesia
33	My Rofika Nasrul Sani, S.Pd.I	Pembina OSIS	Tik

Sumber: Data sekolah MTs Wali Songo

3) Keadaan peserta didik MTs Wali Songo

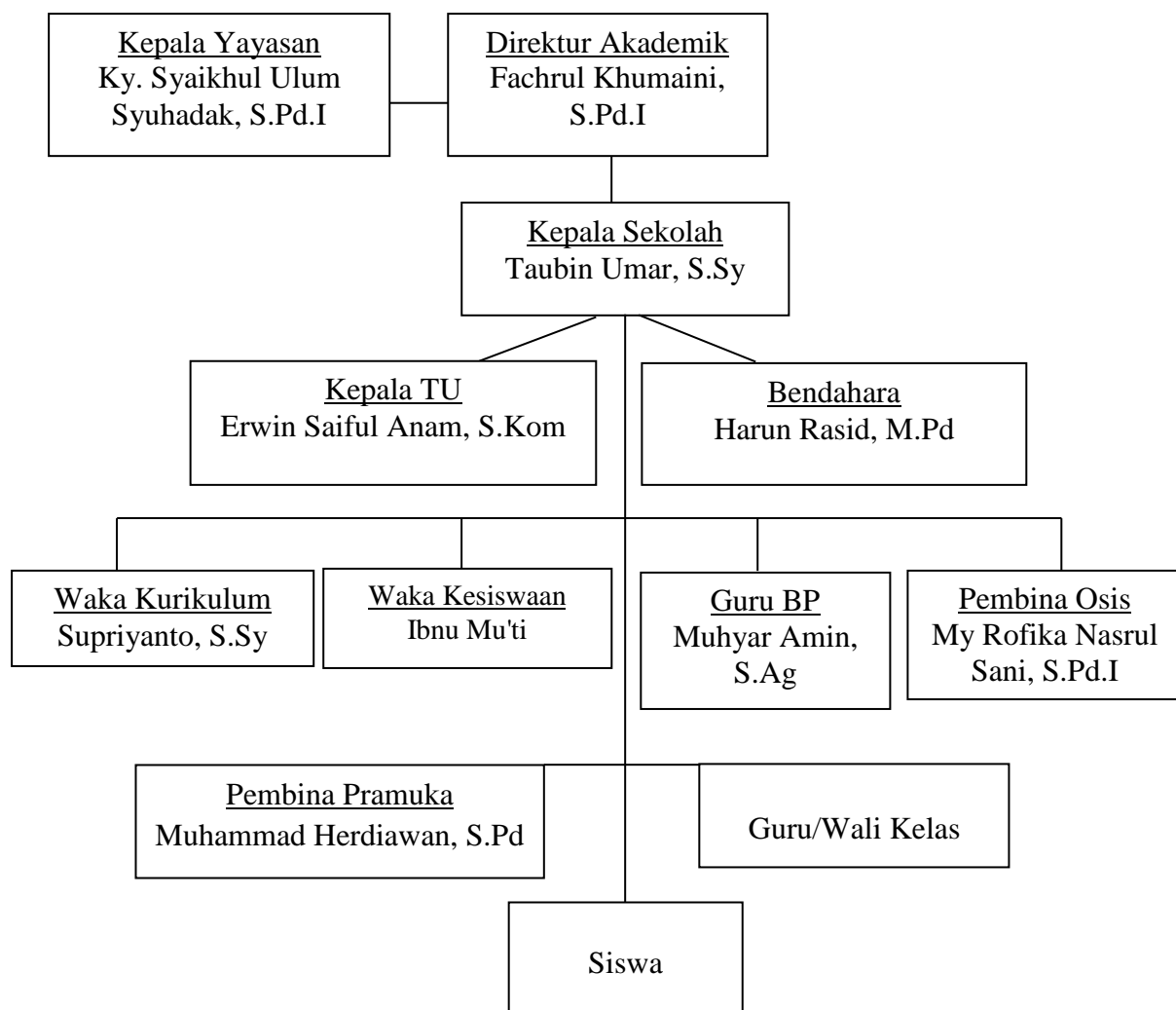
Tabel 4.3
Keadaan Peserta Didik MTs Wali Songo Bumiratu Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	L+P
1	VII	58	132	190
2	VIII	98	99	197
3	VIII	98	101	199
Jumlah Seluruhnya				586

Sumber: Data sekolah MTs Wali Songo

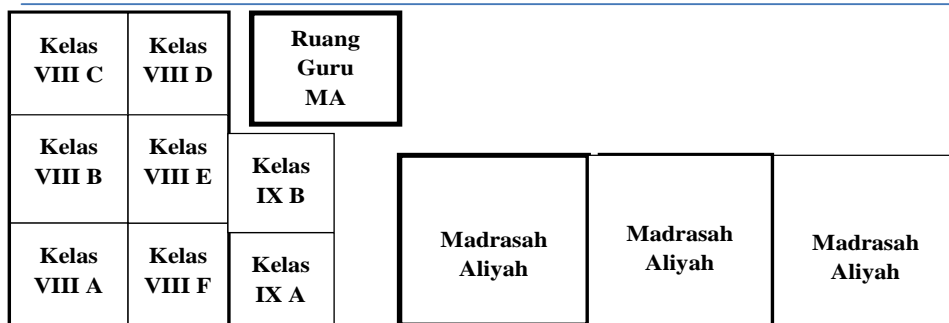
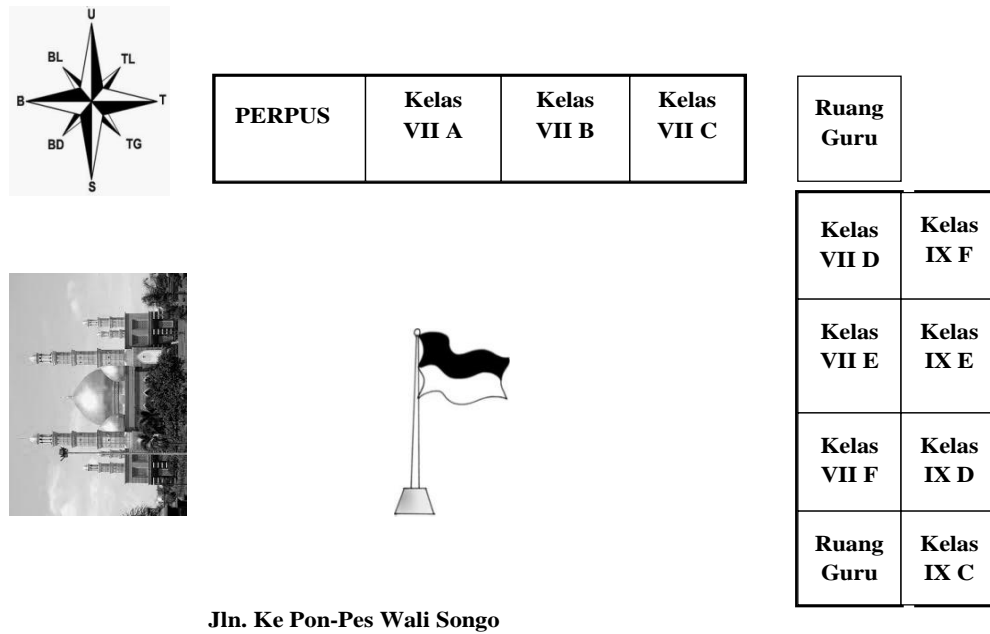
d. Struktur Organisasi MTs Wali Songo

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MTs Wali Songo



e. Denah Sekolah MTs Wali Songo

Gambar 4.2
Denah Sekolah MTs Wali Songo



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang penulis peroleh dari hasil penelitian di lapangan merupakan data mengenai kompetensi profesional guru dan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih dengan melihat legger hasil UAS (Ulangan Akhir Semester) pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

a. Data Tentang Kompetensi Profesional Guru

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah peneliti bagikan untuk siswa kelas VIII MTs Wali Songo secara luring pada tanggal 15 Juni 2021 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Hasil Angket Kompetensi Profesional Guru

No	Nama	No Item															Σ
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AC	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	57
2	ASJ	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	56
3	AAW	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	55
4	AAR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	57
5	DAM	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	57
6	EDA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
7	FU	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	1	49
8	FMS	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	57
9	HS	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	56
10	INK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	57
11	JS	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	57
12	KSW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	57
13	KNC	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	1	1	43
14	KAW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	57
15	KD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	57
16	LA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	57
17	LAS	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	57
18	LP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	55
19	LR	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	50
20	MHN	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	57
21	MRN	4	4	4	4	2	3	3	1	3	4	1	3	2	3	2	43
22	MAP	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	57

23	MA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	57
24	MF	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	1	2	39
25	MAM	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	52
26	MDJ	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	57
27	MSR	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	57
28	NA	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	52
29	PN	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	50
30	RRF	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	55
Jumlah		1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	10	11	10	80	97	16
		1	2	1	1	1	0	0	1	1	3	2	5				26
		0	0	7	2	3	6	9	8	3							

Sumber: Hasil angket kompetensi profesional guru

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data hasil angket kompetensi profesional guru yang peneliti bagikan secara luring pada 30 siswa dengan 15 item pernyataan menunjukkan hasil bahwa item pernyataan pada nomor 2 memiliki skor jawaban paling besar yaitu 120 dengan isi pernyataan yaitu “Guru Fiqih menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan topik yang sedang dibahas”. Item pernyataan nomor 2 memiliki skor jawaban paling besar karena guru Fiqih tidak pernah keluar dari topik pembahasan materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Pada item pernyataan nomor 14 memiliki skor jawaban paling kecil yaitu 80 dengan isi pernyataan yaitu “Guru Fiqih menyampaikan materi pelajaran menggunakan power point (PPT)”. Item pernyataan nomor 14 memiliki skor jawaban paling kecil karena guru Fiqih tidak pernah menggunakan PPT pada saat kegiatan pembelajaran. Di MTs Wali Songo belum menyediakan alat proyektor, oleh karena itu guru belum bisa mengembangkan materi

pelajaran dengan menggunakan PPT dan hanya berpatokan dengan buku.

b. Data Tentang Hasil Belajar Fiqih

Berdasarkan nilai raport atau hasil UAS semester genap mata pelajaran Fiqih tahun pelajaran 2020/2021 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Hasil Belajar Siswa Semester Genap Mata Pelajaran Fiqih

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AC	96	Sangat Baik
2	ASJ	98	Sangat Baik
3	AAW	84	Sangat Baik
4	AAR	95	Sangat Baik
5	DAM	85	Sangat Baik
6	EDA	95	Sangat Baik
7	FU	66	Cukup
8	FMS	81	Sangat Baik
9	HS	85	Sangat Baik
10	INK	80	Sangat Baik
11	JS	88	Sangat Baik
12	KSW	82	Sangat Baik
13	KNC	60	Cukup
14	KAW	75	Baik
15	KD	85	Sangat Baik
16	LA	85	Sangat Baik
17	LAS	85	Sangat Baik
18	LP	73	Baik
19	LR	70	Baik
20	MHN	82	Sangat Baik
21	MRN	60	Cukup
22	MAP	83	Sangat Baik
23	MA	88	Sangat Baik
24	MF	70	Baik
25	MAM	87	Sangat Baik
26	MDJ	65	Cukup
27	MSR	65	Cukup

28	NA	77	Baik
29	PN	80	Sangat Baik
30	RRF	85	Sangat Baik

Sumber: Nilai raport ulangan akhir semester genap

Berdasarkan data hasil belajar semester genap pada mata pelajaran Fiqih dapat diketahui bahwa dari 30 siswa terdapat 20 siswa atau 66,66% siswa mendapat kriteria sangat baik dengan nilai 80-100, 5 siswa atau 16,67% siswa mendapat kriteria baik dengan nilai 70-79, dan 5 siswa atau 16,67% siswa mendapat kriteria cukup dengan nilai 60-69.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Wali Songo.

Setelah data kompetensi profesional guru dan hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Wali Songo sudah terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Proses pengolahan data dan analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y

Berikut ini peneliti sajikan tabel koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Koefisien Korelasi Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Wali Songo

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	AC	57	96	3249	9216	5472
2	ASJ	56	98	3136	9604	5488
3	AAW	55	84	3025	7056	4620
4	AAR	57	95	3249	9025	5415
5	DAM	57	85	3249	7225	4845
6	EDA	59	95	3481	9025	5605
7	FU	49	66	2401	4356	3234
8	FMS	57	81	3249	6561	4617
9	HS	56	85	3136	7225	4760
10	INK	57	80	3249	6400	4560
11	JS	57	88	3249	7744	5016
12	KSW	57	82	3249	6724	4674
13	KNC	43	60	1849	3600	2580
14	KAW	57	75	3249	5625	4275
15	KD	57	85	3249	7225	4845
16	LA	57	85	3249	7225	4845
17	LAS	57	85	3249	7225	4845
18	LP	55	73	3025	5329	4015
19	LR	50	70	2500	4900	3500
20	MHN	57	82	3249	6724	4674
21	MRN	43	60	1849	3600	2580
22	MAP	57	83	3249	6889	4731
23	MA	57	88	3249	7744	5016
24	MF	39	70	1521	4900	2730
25	MAM	52	87	2704	7569	4524
26	MDJ	57	65	3249	4225	3705
27	MSR	57	65	3249	4225	3705
28	NA	52	77	2704	5929	4004
29	PN	50	80	2500	6400	4000
30	RRF	55	85	3025	7225	4675

Jumlah	1626	2410	88840	196720	131555
--------	------	------	-------	--------	--------

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui data sebagai berikut:

$$N = 30$$

$$\sum X = 1626$$

$$\sum Y = 2410$$

$$\sum X^2 = 88840$$

$$\sum Y^2 = 196720$$

$$\sum XY = 131555$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(131555) - (1626)(2410)}{\sqrt{(30(88840) - (1626)^2)(30(196720) - (2410)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3946650 - 3918660}{\sqrt{(2665200 - 2643876)(5901600 - 5808100)}}$$

$$r_{xy} = \frac{27990}{\sqrt{(21324)(93500)}}$$

$$r_{xy} = \frac{27990}{\sqrt{1993794000}}$$

$$r_{xy} = \frac{27990}{44651,92}$$

$$r_{xy} = 0,627$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,627. Langkah selanjutnya yaitu mencari taraf signifikan dengan mengkonsultasikan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $df = n-2 = 30-2 = 28$ adalah 0,374, sedangkan pada taraf

signifikan 1% adalah 0,478. Selanjutnya membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima, namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak.

Pada data tersebut diketahui r_{hitung} pada taraf signifikan 5% adalah $0,627 > 0,374$, r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis diterima. Sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah $0,627 > 0,478$, r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat korelasi kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Wali Songo.

Untuk mengetahui tingkat hubungan variabel X terhadap variabel Y berdasarkan r_{xy} (koefisien korelasi) dapat melihat tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat ⁵⁰

Berdasarkan tabel pedoman di atas, besarnya r_{xy} yaitu terdapat koefisien korelasi yang positif antara variabel X dan Y dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,627 yang terletak antara interval koefisien 0,600 – 0,799

⁵⁰ Sugiyono, 231.

dengan keterangan memiliki tingkat hubungan yang kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Wali Songo memiliki korelasi yang kuat.

B. Pembahasan

Hasil belajar adalah taraf kemampuan peserta didik dalam menyerap materi pelajaran dalam jangka waktu tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar di sekolah melalui berbagai ujian kemudian memperoleh nilai yang dituangkan di dalam raport.

Proses belajar dan hasil belajar peserta didik bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal. Oleh karena itu, terdapat cukup alasan mengenai pentingnya kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil dari perhitungan analisis data, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,627. Setelah dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5% yang menunjukkan bahwa taraf signifikan 5% sebesar 0,374. Nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,627 > 0,374$) maka hipotesis tersebut diterima. Sehingga

dapat diketahui bahwa terdapat korelasi kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Wali Songo.

Apabila r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan taraf signifikan 1% yang menunjukkan bahwa taraf signifikan 1% sebesar 0,478, sedangkan hasil dari r_{hitung} sebesar 0,627. Nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,627 > 0,478$) maka hipotesis tersebut diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat korelasi kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Wali Songo.

Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y memiliki nilai yang positif yaitu sebesar 0,627 yang terletak antara interval koefisien 0,600 – 0,799 dengan keterangan memiliki tingkat hubungan yang kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Wali Songo memiliki korelasi yang kuat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat korelasi yang positif antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Wali Songo. Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan yang menyatakan bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,627. Jika r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% maka nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,627 > 0,374$) jadi hipotesis penelitian diterima. Sedangkan jika r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 1% maka nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,627 > 0,478$) jadi hipotesis penelitian diterima. Koefisien korelasi kompetensi profesional guru dengan hasil belajar Fiqih memiliki nilai 0,627 yang terletak antara interval koefisien 0,600 – 0,799 dengan keterangan memiliki tingkat hubungan yang kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Wali Songo memiliki korelasi yang kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti ingin mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensinya, terutama pada kompetensi profesional. Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi

profesional guru seperti dengan mengikuti pelatihan ataupun seminar. Selain itu guru juga harus meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, lebih pandai dalam menggunakan metode, media, dan sumber belajar. Mampu memanfaatkan media internet sebagai sumber belajar tambahan selain materi dari buku.

2. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat melaksanakan pembinaan, pengawasan, dan mampu membuat program pelatihan atau seminar seputar kompetensi profesional guru. uru yang memiliki kompetensi mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa diharapkan lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, Hari Mulyadi, Girang Rezati, dan Lena Nuryati. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Al-Qur'an. *Al-Qur'an Surat Al-Alaq(96)*.
- Al-Qur'an Surat Thaha(20)*.
- Arifin. *Upaya Diri Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Cahyadi, Adha. *Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kibang*. Metro: IAIN Metro, 2020.
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.
- Hasil Wawancara pada Guru Bidang Studi Fiqih di MTs Wali Songo, Senin 10 Agustus 2020*. Sukajadi Kec. Bumiratu Nuban Kab. Lampung Tengah, 2020.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: CV Mandar Maju, 1996.
- Koto, Alaidin. *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

- Muafiq, Ahmad Imam. *Studi Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Sikap Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN Tempel Gendok Sindurharjo Ngaglik Sleman Tahun Pelajaran 2013/2014*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Priansa, Donni Juni. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Sentosa, Purbayu Budi, dan Ashari. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Sudarma, Momon. *Profesi Guru Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2009.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sumiyati. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Pendidik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didik Kelas VII MTs Al-Hikmah Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016*. Metro: IAIN Metro, 2020.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Thobroni, Muhammad, dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika, 2016.
- Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1908/In.28.1/J/TL.00/07/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS WALI SONGO BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **MA'RIFATUL FUNDARI**
NPM : 1701010226
Semester : A6
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : KORELASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DENGAN HASIL BELAJAR FIQH DI MTS WALI SONGO BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan *pra-survey* di MTS WALI SONGO BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juli 2020

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003



YAYASAN WALI SONGO SUKAJADI
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
STATUS : TERAKREDITASI B
AKTE NOTARIS NO. 29/20/III/2015

Alamat : Jl. Walisongo No. 1 Sukajadi Kec. Bumiratu Nuban Lampung Tengah 34161 Email : mtswali9sukajadi@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : MTs.404/SKJ.BN/08.02/103/X/2020

Berdasarkan Surat Izin Pra-Survey dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Nomor: B-1908/In.28.1/J/TL.00/07/2020, Kepala Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Sukajadi Menerangkan bahwa :

Nama : **MA'RIFATUL FUNDARI**
NPM : 1701010226
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)

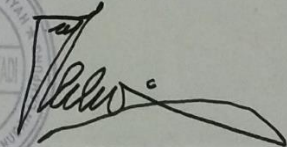
Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Pra Survey/Observasi di sekolah yang kami pimpin, guna penulisan SKRIPSI dengan judul "**KORELASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DENGAN HASIL BELAJAR FIQIH DI MTs WALI SONGO BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH**".

Adapun Pra survey/Observasi yang dilaksanakan adalah pada tanggal 10 Agustus 2020.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Sukajadi, 10 Agustus 2020
Kepala Madrasah




TAUBIN UMAR, S.Sy



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0993/In.28.1/J/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Umar (Pembimbing 1)
Ghulam Murtadlo (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MA'RIFATUL FUNDARI**
NPM : 1701010226
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **KORELASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DENGAN HASIL BELAJAR FIQH DI MTS WALI SONGO BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 April 2021

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2648/In.28/D.1/TL.00/07/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MTS WALI SONGO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-2649/In.28/D.1/TL.01/07/2021, tanggal 02 Juli 2021 atas nama saudara:

Nama : MA'RIFATUL FUNDARI
NPM : 1701010226
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS WALI SONGO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KORELASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DENGAN HASIL BELAJAR FIQIH DI MTS WALI SONGO BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH".

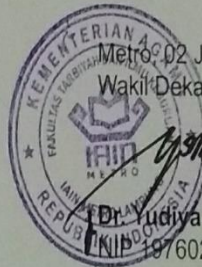
Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Juli 2021
Wakil Dekan I,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2649/In.28/D.1/TL.01/07/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

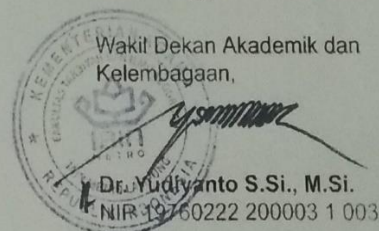
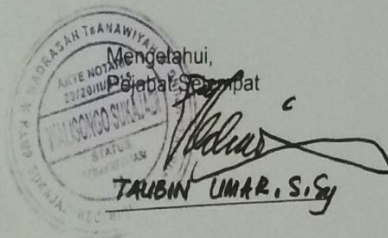
Nama : MA'RIFATUL FUNDARI
NPM : 1701010226
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di MTS WALI SONGO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KORELASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DENGAN HASIL BELAJAR FIQH DI MTS WALI SONGO BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 Juli 2021





**YAYASAN WALI SONGO SUKAJADI
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)**

**STATUS : TERAKREDITASI B
AKTE NOTARIS NO. 29/20/II/2015**

Alamat : Jl. Walisongo No. 1 Sukajadi Kec. Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah 34161 Email : mtswali@sukajadi@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.404/SKJ.BN/08.02/92/VII/2021

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-2648/In.28.1/J/TL.00/07/2021, Kepala Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Sukajadi Menerangkan bahwa:

Nama : MA'RIFATUL FUNDARI
NPM : 1701010226
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Survey/Observasi di sekolah yang kami pimpin, guna penulisan SKRIPSI dengan judul **"KORELASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DENGAN HASIL BELAJAR FIQH DI MADRASAH TSANAWIYAH WALI SONGO BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH"**.

Adapun Survey/Observasi yang dilaksanakan pada tanggal 14-15 Juli 2021.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Sukajadi, 15 Juli 2021
Kepala Madrasah


TAUBIN UMAR, S.Sy



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-731/In.28/S/U.1/OT.01/07/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ma'Rifatul Fundari
NPM : 1701010226
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701010226

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Juli 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:115/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ma'Rifatul Fundari
NPM : 1701010226
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003

**KORELASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DENGAN HASIL BELAJAR FIQIH DI MTS WALI SONGO
BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Fiqih
 - 1. Pengertian Hasil Belajar Fiqih
 - 2. Kriteria Hasil Belajar
 - 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

B. Kompetensi Profesional Guru

1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru
2. Syarat-Syarat Kompetensi Profesional Guru
3. Komponen-Komponen Kompetensi Profesional Guru

C. Korelasi Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar

D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

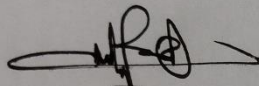
Metro, 13 April 2021
Penulis



MA'RIFATUL FUNDARI
NPM. 1701010226

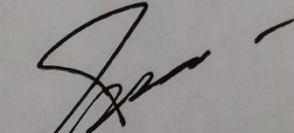
Mengetahui

Pembimbing I



Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Pembimbing II



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

ANGKET

**KORELASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DENGAN HASIL BELAJAR FIIQH DI MTS WALI SONGO
BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

B. PETUNJUK

1. Isilah daftar identitas di atas dengan lengkap.
2. Bacalah pernyataan di bawah dengan teliti.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang sesuai.
4. Pilihlah jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

C. KRITERIA JAWABAN

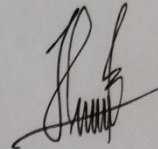
1. Selalu (SL) : 4
2. Sering (SR) : 3
3. Kadang-kadang (KD) : 2
4. Tidak pernah (TP) : 1

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Guru Fiqih menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan cakupan dan tujuan pembelajaran secara lisan berdasarkan peta konsep (flowchart)				
2	Guru Fiqih menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan topik yang sedang dibahas				
3	Guru Fiqih terampil dan lancar dalam menyampaikan materi pelajaran				
4	Guru Fiqih melakukan pengulangan terhadap topik tertentu yang mungkin sulit dipahami oleh siswa				
5	Guru Fiqih menyampaikan kemampuan				

	yang harus dicapai oleh siswa setelah melakukan pembelajaran				
6	Guru Fiqih menyampaikan topik yang akan dibahas selama proses pembelajaran				
7	Guru Fiqih menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan dipelajari				
8	Guru Fiqih memberikan materi yang sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajari				
9	Dalam menyajikan materi pelajaran, guru Fiqih menggunakan metode yang bervariasi seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, dan lain sebagainya				
10	Guru Fiqih memberikan masukan dan nasihat untuk menumbuhkan semangat belajar siswa				
11	Guru Fiqih memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat mengembangkan bakat dan minat belajar siswa				
12	Disela penjelasan materi pelajaran, guru Fiqih memberikan kesempatan siswa untuk bertanya				
13	Selain menggunakan materi pembelajaran dari buku, guru Fiqih juga mencari materi dari internet yang sesuai dengan materi pelajaran				
14	Guru Fiqih menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan power point (PPT)				
15	Selain menggunakan media papan tulis, guru Fiqih juga menggunakan media gambar atau video pada saat mengajar				

Metro, 23 April 2021

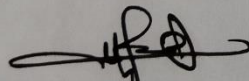
Penulis



Ma'rifatul Fundari
NPM. 1701010226

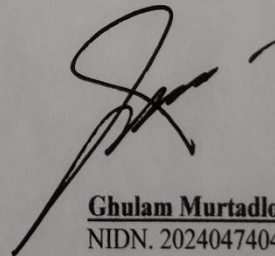
Mengetahui

Pembimbing I



Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Pembimbing II



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

ANALISIS DATA PENELITIAN UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

A. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrument penelitian, peneliti menyebar angket kepada 10 siswa di luar sampel yaitu kelas VIII A dengan jumlah item pernyataan 15 yang digunakan untuk mendapatkan data kompetensi profesional guru dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Profesional Guru

No	Nama	Nomor Item															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AL	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	57
2	ALN	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	52
3	AUS	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	1	1	43
4	AR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	57
5	CD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	57
6	DRA	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	1	49
7	FS	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	57
8	HA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	55
9	IRN	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	50
10	KH	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	57
Jml		37	40	40	34	39	40	36	36	35	38	35	40	33	22	29	534

Langkah selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dari masing-masing item pernyataan. Berikut ini merupakan cara perhitungan untuk item pernyataan nomor satu. Langkah pertama membuat tabel bantu untuk mempermudah proses perhitungan data sebagai berikut:

Tabel 2
Tabel Bantu Perhitungan Validitas Angket Kompetensi Profesional Guru

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	AL	3	57	9	3249	171
2	ALN	4	52	16	2704	208
3	AUS	2	43	4	1849	86
4	AR	4	57	16	3249	228
5	CD	4	57	16	3249	228
6	DRA	4	49	16	2401	196
7	FS	4	57	16	3249	228
8	HA	4	55	16	3025	220
9	IRN	4	50	16	2500	200
10	KH	4	57	16	3249	228
Σ		37	534	141	28724	1993

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil yang kemudian di korelasikan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$X^2 = 141$$

$$Y^2 = 28724$$

$$XY = 1993$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1993}{\sqrt{(141)(28724)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1993}{\sqrt{4050084}}$$

$$r_{xy} = \frac{1993}{2012,4821}$$

$$r_{xy} = 0,990$$

Dalam penelitian ini ada 15 item pernyataan, maka ada 15 korelasi *product moment* yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Validitas 15 Item Pernyataan Nomor 1-15
Menggunakan Microsoft Excel

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal (X)															Σ Y	Y2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	AL	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	57	3249
2	ALN	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	52	2704
3	AUS	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	1	1	43	1849
4	AR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	57	3249
5	CD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	57	3249
6	DRA	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	1	49	2401
7	FS	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	57	3249
8	HA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	55	3025
9	IRN	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	50	2500
10	KH	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	57	3249
Σ		37	40	40	34	39	40	36	36	35	38	35	40	33	22	29	534	28724
r_{xy}		0,990	0,996	0,996	0,981	0,998	0,996	0,986	0,986	0,974	0,987	0,979	0,996	0,955	0,923	0,948	-	-
Ket		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-

No	Nama	X2																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	AL	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	4	16		
2	ALN	16	16	16	16	16	16	16	16	4	16	16	16	4	4	4		
3	AUS	4	16	16	9	9	16	9	4	9	16	9	16	4	1	1		
4	AR	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	4	9		
5	CD	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	1	16		
6	DRA	16	16	16	4	16	16	16	4	16	16	4	16	16	4	1		
7	FS	16	16	16	9	16	16	16	16	4	16	16	16	16	16	16		
8	HA	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	4	16	1	16	16		
9	IRN	16	16	16	4	16	16	4	16	16	4	16	16	16	4	4		
10	KH	16	16	16	16	16	16	9	16	16	16	16	16	16	4	16		
ΣX		141	160	160	122	153	160	134	136	124	148	129	160	121	58	99		

No	Nama	XY																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	AL	171	228	228	228	228	228	228	228	228	228	228	228	228	114	228		
2	ALN	208	208	208	208	208	208	208	208	104	208	208	208	104	104	104		
3	AUS	862	172	172	129	129	172	129	86	129	172	129	172	86	43	43		
4	AR	228	228	228	228	228	228	228	228	228	228	228	228	228	114	171		
5	CD	228	228	228	228	228	228	228	228	228	228	228	228	228	57	228		
6	DRA	1919	1919	1919	9819	1919	1919	1919	9819	1919	1919	9819	1919	1919	98	49		

		6	6	6		6	6	6		6	6		6	6		
7	FS	22 8	22 8	22 8	17 1	22 8	22 8	22 8	22 8	11 4	22 8	22 8	22 8	22 8	22 8	22 8
8	HA	22 0	22 0	22 0	22 0	22 0	22 0	22 0	22 0	22 0	22 0	11 0	22 0	55 0	22 0	22 0
9	IRN	20 0	20 0	20 0	10 0	20 0	20 0	10 0	20 0	20 0	10 0	20 0	20 0	20 0	10 0	10 0
10	KH	22 8	22 8	22 8	22 8	22 8	22 8	17 1	22 8	22 8	22 8	22 8	22 8	22 8	11 4	22 8
	Σ	19 93	21 36	21 36	18 38	20 93	21 36	19 36	19 52	18 75	20 36	18 85	21 36	17 81	11 92	15 99

Berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan rumus *product moment*, maka hasil perhitungan uji validitas setiap butir angket kompetensi profesional guru dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4
Nilai r Uji Validitas Butir Angket Kompetensi Profesional Guru

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikan	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1	0,990	Valid	Valid
2	0,996	Valid	Valid
3	0,996	Valid	Valid
4	0,981	Valid	Valid
5	0,998	Valid	Valid
6	0,996	Valid	Valid
7	0,986	Valid	Valid
8	0,988	Valid	Valid
9	0,974	Valid	Valid
10	0,987	Valid	Valid
11	0,979	Valid	Valid
12	0,996	Valid	Valid
13	0,955	Valid	Valid
14	0,923	Valid	Valid
15	0,948	Valid	Valid

Setelah diketahui r_{hitung} adalah 0,990, selanjutnya yaitu membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Item pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. R_{hitung} dengan n

sebanyak 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa r_{hitung} pada taraf signifikan 5% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,990 > 0,632$. Sedangkan pada taraf signifikan 1% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,990 > 0,765$. Jadi, angket tersebut dapat dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data kompetensi profesional guru.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas angket dilakukan dengan cara mengujikan angket kepada 10 siswa di luar sampel dengan menggunakan teknik *Spearman Brown*. Langkah pertama dalam uji reliabilitas pada item pernyataan yaitu dengan cara membagi skor butir soal kedalam dua kelompok yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil
Angket Kompetensi Profesional Guru

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Ganjil								Jml
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	AL	3	4	4	4	4	4	4	4	31
2	ALN	4	4	4	4	2	4	2	2	26
3	AUS	2	4	3	3	3	3	2	1	21
4	AR	4	4	4	4	4	4	4	3	31
5	CD	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	DRA	4	4	4	4	4	2	4	1	27
7	FS	4	4	4	4	2	4	4	4	30
8	HA	4	4	4	4	4	2	1	4	27
9	IRN	4	4	4	2	4	4	4	2	28
10	KH	4	4	4	3	4	4	4	4	31
	Jml	37	40	39	36	35	35	33	29	284

Tabel 6
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap
Angket Kompetensi Profesional Guru

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Genap							Jml
		2	4	6	8	10	12	14	
1	AL	4	4	4	4	4	4	2	26
2	ALN	4	4	4	4	4	4	2	26
3	AUS	4	3	4	2	4	4	1	22
4	AR	4	4	4	4	4	4	2	26
5	CD	4	4	4	4	4	4	1	25
6	DRA	4	2	4	2	4	4	2	22
7	FS	4	3	4	4	4	4	4	27
8	HA	4	4	4	4	4	4	4	28
9	IRN	4	2	4	4	2	4	2	22

10	KH	4	4	4	4	4	4	2	26
	Jml	40	34	40	36	38	40	22	250

Untuk mempermudah peneliti maka dibuat tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 7
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas
Angket Kompetensi Profesional Guru

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	AL	31	26	961	676	806
2	ALN	26	26	676	676	676
3	AUS	21	22	441	484	462
4	AR	31	26	961	676	806
5	CD	32	25	1024	625	800
6	DRA	27	22	729	484	594
7	FS	30	27	900	729	810
8	HA	27	28	729	784	756
9	IRN	28	22	784	484	616
10	KH	31	26	961	676	806
	Σ	200	284	8166	6294	7132

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil yang kemudian di korelasikan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$X^2 = 8166$$

$$Y^2 = 6294$$

$$XY = 7132$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7132}{\sqrt{(8166)(6294)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7132}{\sqrt{51396804}}$$

$$r_{xy} = \frac{7132}{7169,156}$$

$$r_{xy} = 0,994$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus di uji dengan menggunakan rumus *Spearman Borwn* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2(r_b)}{1 + r_b}$$

$$r_i = \frac{2(0,994)}{1 + 0,994}$$

$$r_i = \frac{1,988}{1,994}$$

$$r_i = 0,996$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas.

Tabel 8
Kriteria Indeks Reliabilitas

No	Retang Nilai	Keterangan
1	0,800-0,1000	Sangat Tinggi
2	0,600-0,800	Tinggi
3	0,400-0,600	Sedang
4	0,200-0,400	Rendah
5	0,000-0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel kriteria indeks reliabilitas di atas, maka reliabilitas instrument dengan nilai 0,996 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian angket ini layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

ANGKET
KORELASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DENGAN
HASIL BELAJAR FIQIH DI MTS WALI SONGO BUMIRATU
NUBAN LAMPUNG TENGAH

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : *Ayeng Agustina Widya*

Kelas : *V III C*

B. PETUNJUK

1. Isilah daftar identitas di atas dengan lengkap.
2. Bacalah pernyataan di bawah dengan teliti.
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban yang sesuai.
4. Pilihlah jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

C. KRITERIA JAWABAN

1. Selalu (SL) : 4
2. Sering (SR) : 3
3. Kadang-kadang (KD) : 2
4. Tidak pernah (TP) : 1

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Guru Fiqih menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan cakupan dan tujuan pembelajaran secara lisan berdasarkan peta konsep (flowchart)	✓			
2	Guru Fiqih menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan topik yang	✓			

	sedang dibahas				
3	Guru Fiqih terampil dan lancar dalam menyampaikan materi pelajaran	✓			
4	Guru Fiqih melakukan pengulangan terhadap topik tertentu yang mungkin sulit dipahami oleh siswa	✓			
5	Guru Fiqih menyampaikan kemampuan yang harus dicapai oleh siswa setelah melakukan pembelajaran			✓	
6	Guru Fiqih menyampaikan topik yang akan dibahas selama proses pembelajaran	✓			
7	Guru Fiqih menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan dipelajari	✓			
8	Guru Fiqih memberikan materi yang sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajari	✓			
9	Dalam menyajikan materi pelajaran, guru Fiqih menggunakan metode yang bervariasi seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, dan lain sebagainya	✓			
10	Guru Fiqih memberikan masukan dan nasihat untuk menumbuhkan semangat belajar siswa	✓			
11	Guru Fiqih memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat mengembangkan bakat dan minat belajar siswa	✓			
12	Disela penjelasan materi pelajaran, guru Fiqih memberikan kesempatan siswa		✓		

	untuk bertanya				
13	Selain menggunakan materi pembelajaran dari buku, guru Fiqih juga mencari materi dari internet yang sesuai dengan materi pelajaran	✓			
14	Guru Fiqih menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan power point (PPT)			✓	
15	Selain menggunakan media papan tulis, guru Fiqih juga menggunakan media gambar atau video pada saat mengajar	✓			

DAFTAR NILAI UAS SEMESTER GENAP
MTs WALI SONGO TAHUN 2020/2021

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas : VIII

No	Nama	Nilai
1	Akhmal Choirul	96
2	Anita Sari Juliana	98
3	Ajeng Agustina Widya	84
4	Amanda Aulia Rahma	95
5	Desi Aminatul Mulia	85
6	Endang Dwi Agustin	95
7	Fika Umami	66
8	Fiki Mila Syahira	81
9	Hilda Sari	85
10	Indah Nur Khasanah	80
11	Jizah Susanti	88
12	Kevin Sulha Wijaya	82
13	Khairil Nur Cahyo	60
14	Kinanti Anisa Wulandari	75
15	Kusuma Danuyanda	85
16	Lastri Aida	85
17	Lestari Anis Saputri	85
18	Lela Pertiwi	73
19	Liana Rahma	70
20	Maya Henika Nikmah	82
21	Mela Ria Nafi'ah	60
22	Milea Annisa Putri	83
23	Mita Anindita	88
24	Miftahul Fuad	70
25	Muh. Arifin Mujib	87
26	Muh. Dika Julian	65
27	Muh. Siful Rahardian	65
28	Nur Aqidah	77
29	Pepi Naila	80
30	Refindra Rio Febrian	85



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ma'rifatul Fundari
NPM : 1701010226

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 15/01 2021	✓		Hilangkan yang bagian macam-macam kompetensi profesional guru. Syarat dan ruang lingkup guru dipisah.	
2.	Jum'at 16/01 2021	✓		Acc outline Lampiran Pembinaan bab I-14 E	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ma'rifatul Fundari
NPM : 1701010226

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa 20/09 2021	✓		Perbaiki LBM dari variabel Y ke X Lampirkan data hasil penelitian Perbaiki identifikasi masalah Perbaiki cara penulisan berdasarkan buku pedoman Masukkan UU pada bab 2 Perbaiki teknik sampling Pada teknik analisis data menggunakan SPSS Referensi buku metodologi penelitian harus dibatasi Perbaiki indikator penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ah, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Umar, N.Pd.I
NIP. 19760605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ma'rifatul Fundari
NPM : 1701010226

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 07/06 2021	✓		<ul style="list-style-type: none">-Harus konsisten memakai kata siswa/ peserta didik- Hilangkan Ha/Ho pada hipotesis penelitian- Pada teknik pengumpulan data, hilangkan metode dokumentasi dan metode wawancara	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ma'rifatul Fundari
NPM : 1701010226

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 09/06 /2021	✓		Ass Bab 1-3 kontribusi APD - rpled APD pd Lamus LMS. E	
2.	Kamis 16/06 /2021	✓		Perbaiki pernyataan pada tiap indikator Hilangkan kata apakah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ma'rifatul Fundari
NPM : 1701010226

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa 15/06 2021	✓		Indikator mengacu pada kompetensi profesional guru pada UU tentang guru dan dosen	
	26/6	✓		Ace APO Silahkan ingatkan proses Risa..	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO – LAMPUNG

Nama : MA'RIFATUL FUNDARI
NPM : 1701010226

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	28/07/2021	√		BAB IV-V - Lengkapi bagian halaman depan dan lampiran - Cek secara keseluruhan, jika masih ada yang salah tulis, dan sistematika penulisan yang belum sesuai pedoman perbaiki	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I.
NIP. 197306052007101005

Dosen Pembimbing I

Umar, M.Pd.I.
NIP. 197306052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ma'rifatul Fundari
NPM : 1701010226

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	29/7/21	✓		Ace Bab I - V Sisalahun daftar memang Ub: berhenti belajar dan lainnya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Umar, M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ma'rifatul Fundari
NPM : 1701010226

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	14/1/21		✓	out line proposal. sifatikan dilanjutkan ke pembimbing I.	
2.	19/1/21		✓	Ace bab I-III lanjutan ke pem- bimbing I	
3.	22/1/21		✓	Ace bab I-III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ma'rifatul Fundari
NPM : 1701010226

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	15/7/21		✓	- Pembahasan 9 pendahuluan BAB IV - V - langkah skripsi.	
2.	22/7/21		✓	ACE BAB 5 - BAB V	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 1950605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

DOKUMENTASI



Foto siswa MTs Wali Songo mengisi angket



Foto siswa MTs Wali Songo mengisi angket



Foto gedung MTs Wali Songo



Foto peneliti menyerahkan surat research kepada kepala sekolah MTs Wali Songo

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Ma'rifatul Fundari, yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Muhtar dan Ibu Istiqomah. Lahir di OKU Timur pada tanggal 27 Desember 1998. Saat ini peneliti tinggal di Desa Liman Sari, Kecamatan Buay Madang Timur, Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan.

Riwayat pendidikan peneliti dimulai dengan masuk di TK Amaliyah Desa Liman Sari pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2005. Lalu melanjutkan pendidikan formalnya di SD Negeri 2 Liman Sari dan lulus pada tahun 2011. Selanjutnya melanjutkan di sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Buay Madang Timur dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan sekolah di MA Darussalam Sumedang Sari dan lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung melalui seleksi penerimaan jalur UM-Mandiri.